

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA:
STUDI PENINGKATAN EKONOMI PRODUKTIF MELALUI USAHA
TERNAK KAMBING MANDIRI DI DUSUN NGANGGRING GIRIKERTO
SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Maulana Isman Choeri

NIM. 13230013

Pembimbing:

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-277/Un.02/DD/PP.05.3/ 02 /2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Pemberdayaan Masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi
Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri Di Dusun
Ngangring Girikerto Sleman**

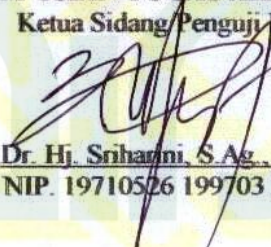
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maulana Isman Choeri
Nomor Induk Mahasiswa : 13230013
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

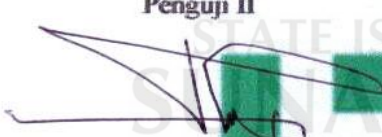
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Hj. Srihartini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

Penguji II


Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji III


M. Fajrul Munawir M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 12 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Dr. Verjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Maulana Isman Choeri

NIM : 13230013

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Desa : Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri di Dusun Nganggring Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi PMI



Dr. Rajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

Pembimbing

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Isman Choeri
Nim : 13230013
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Peningkatan
Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri
Di Dusun Nganggring Girikerto Sleman

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Yang menyatakan,


Maulana Isman Choeri
NIM 13230013

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan Skripsi ini untuk Kedua Orang Tuaku
yang sangat aku sayangi, aku cintai Dan**

untuk Almamater tercinta

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Motto

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**“ Allah tidak akan membebani seseorang,
melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”**

(Q.S. Al- Baqarah: 286)¹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran dan Terjemahnya Al-Hikmah,(Bandung : Diponegoro, 2010), Hlm.49.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur yang senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring, Kelurahan Girikerto, Kabupaten Sleman”*. Tidak lupa juga Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu kekasih Allah, Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.
4. Ibu Dr.Hj. Sriharini.S.Ag.,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi

ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.

5. Ibu-Bapak anggota Kelompok Ternak Kambing Mandiri Dusun Nganggring yang telah memberikan informasi kepada penulis tentang fokus penelitian skripsi ini.
6. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Marmono dan Ibu Sutarti, yang telah bekerja keras mencari nafkah, serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan doa untuk kesuksesan anaknya.
7. Anak-anak kontrakan Muje, Umbel, Jon, Cumi, Centing dan Tunyik yang memberikan kebersamaan seperti keluarga dari teman SMA sampai saat ini.
8. Kakak-kakak tercintaku mas Eko, mba Nurul dan mba Ayu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Kepada teman terdekatku Waffa yang selalu memberikan yang terbaik, semangat, kasih sayang dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan peneliti ini.
10. Demikian juga kepada Ridwan, Anggit, Sukrib dan semua teman-teman jurusan PMI 13 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan

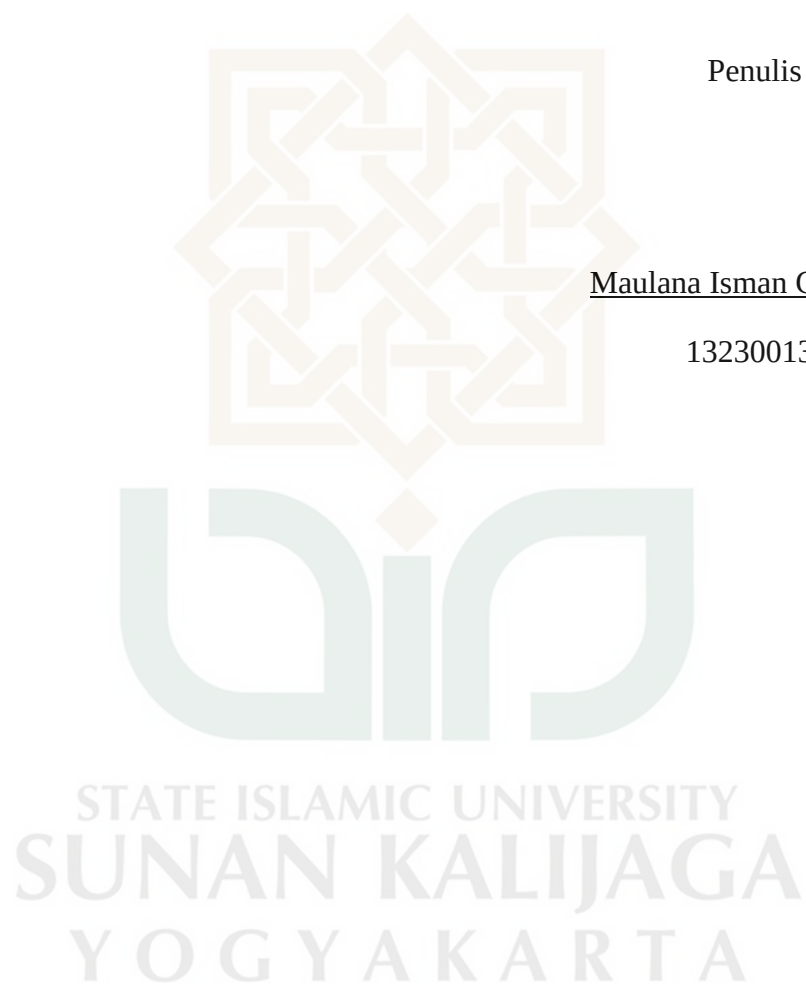
dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Penulis

Maulana Isman Choeri

13230013



ABSTRAK

Maulana Isman Choeri, Pemberdayaan Masyarakat Desa Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring Girikerto Sleman. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Masalah kemiskinan muncul sebagai *problem* yang serius, sehingga menjadi masalah berkelanjutan. Oleh sebab itu masyarakat harus mulai diarahkan dengan cara mendorong dan membangun untuk mencari alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan memiliki berbagai macam cara untuk pelaksanaannya bagi masyarakat, agar menjadi masyarakat yang produktif. Salah satu usahanya yaitu pemberdayaan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi melalui kelompok ternak kambing Mandiri.

Salah satu wilayah yang ditentukan sebagai kegiatan ternak kambing adalah Dusun Nganggring, Kecamatan Girikerto Kabupaten Sleman. Peneliti melakukan penelitian di Dusun Nganggring ini karena desa tersebut merupakan dusun yang masih aktif dalam beraktifitas salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat desa. Fokus penelitian ini adalah proses dan hasil pemberdayaan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi produktif melalui kelompok ternak kambing Mandiri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat Desa dalam peningkatan ekonomi produktif melalui peternakan kambing dan hasil yang dicapai dari proses pemberdayaan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Selanjutnya melakukan kreabilitas data menggunakan triangulasi serta melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pemberdayaan yang dilakukan didalam Kelompok Ternak Kambing Mandiri meliputi: pembentukan Kelompok Ternak Kambing Mandiri, proses penyadaran serta penguatan kelompok, adanya program pendampingan terhadap anggota kelompok, serta adanya pelatihan terhadap anggota kelompok. 2) Upaya peningkatan ekonomi produktif kelompok ternak kambing Mandiri yaitu melalui penguatan modal, produksi susu kambing serta produksi pupuk organik. 3) Hasil dari pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi produktif melalui Kelompok Ternak kambing Mandiri yaitu: dampak bagi anggota dan pengurus kelompok yaitu dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan juga dapat menambah pendapatan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga, bagi masyarakat sekitar yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan baru serta mengurangi angka pengangguran.

Kata Kunci :Pemberdayaan, Peningkatan Ekonomi Masyarakat,Kelompok Ternak Kambing Mandiri Nganggring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II: GAMBARAN UMUM KELOMPOK TERNAK KAMBING MANDIRI DUSUN NGANGGRING

A. Letak Geografis Dusun Nganggring	30
B. Jumlah Penduduk Dusun Nganggring	31
C. Mata Pencaharian Penduduk Dusun Nganggring	32
D. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Nganggring	34
E. Sejarah Singkat Kelompok Ternak Kambing	35
F. Jumlah Anggota Kelompok Ternak Kambing	38
G. Struktur Organisasi Kelompok Ternak Kambing	38
H. Tujuan Kelompok Ternak Kambing	40
I. Kegiatan Kelompok Ternak Kambing	41
J. Keadaan Sarana Dan Prasarana	42
K. Perkembangan Peternakan Kambing	43

BAB III: PENINGKATAN EKONOMI PRODUKTIF MELALUI USAHA TERNAK KAMBING MANDIRI DI DUSUN NGANGGRING, GIRIKERTO, SLEMAN

A. Proses Pemberdayaan Masyarakat di Kelompok Ternak Kambing Mandiri Melalui Usaha Peternakan Kambing	46
1. Proses Pemberdayaan Masyarakat	48
a. Pembentukan Kelompok Ternak Kambing Mandiri	48
b. Proses Penyadaran Serta Penguatan Kelompok Akan Pentingnya Suatu Organisasi	51
c. Adanya Program Pendampingan untuk Anggota Ternak Kambing Mandiri	53

d. Penyelenggaraan Pelatihan untuk Anggota Kelompok Ternak Kambing Mandiri.....	58
2. Upaya Kelompok Ternak Kambing Mandiri dalam Peningkatan Ekonomi Produktif	62
a. Permodalan Peternakan Kambing	62
b. Hasil Peternakan Kambing	65
B. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Produktif	69
1. Meningkatkan Pendapatan dan Menambah Pengetahuan	69
2. Membuka Lapangan Kerja Baru	71
3. Mengurangi Pengangguran	71
C. Analisis Hasil Pembahasan	73
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.PetaDesaGirikerto	29
Gambar 2.Foto Kantor Sekretariat	49
Gambar 3.Pendampingandari BI kepadaKelompokTernakKambing	54
Gambar 4. Usaha AngkringKelompokTernakMandiri	58
Gambar 5.FotoPengelolaanSusuKelompokTernakKambing	65
Gambar 6.PengelolaanPupukOrganik	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Dusun Nganggring	30
Tabel 2. Mata Pencarian Penduduk Dusun Nganggring	31
Tabel 3. Keadaan Sebelum dan Sesudah Adanya Usaha Ternak Kambing	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Penelitian ini berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring Girikerto Sleman”**. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul diatas dalam konteks penelitian ini, maka diperlukan penjelasan dan pembatasan terhadap beberapa istilah yang digunakan pada judul di atas, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut Siti Kurnia adalah proses dimana individu, organisasi atau kelompok yang dalam kondisi tidak berdaya menjadi sadar dan tahu akan dinamika kekuasaan yang bekerja dalam konteks kehidupan mereka, membangun ketrampilan dan kapasitas untuk memperoleh kontrol pada kehidupan mereka¹. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh warga Dusun Nganggring melalui kelompok peternak kambing. Kelompok ternak ini memiliki 51 orang anggota yang tergabung dalam usaha Ternak Kambing Mandiri di Dusun Nganggring.

Dari 51 anggota yang ada, peneliti mengambil sampel sebanyak 5 anggota untuk diwawancarai. Diantaranya adalah satu orang ketua

¹Siti Kurnia Wdiastuti, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 14.

Kelompok Ternak Kambing Mandiri dan empat orang lainnya adalah anggota.

2. Peningkatan Ekonomi Produktif

Peningkatan ekonomi adalah serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya secara produktif, sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Sebagai implikasi dari perkembangan ini diharapkan kesempatan kerja bertambah, tingkat pendapatan meningkat dan kemakmuran masyarakat semakin tinggi². Sedangkan dalam judul skripsi ini yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi produktif adalah suatu usaha produksi yang dilaksanakan oleh kelompok ternak kambing Dusun Nganggiring yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Nganggiring. Peningkatan produksi ini diarahkan pada orientasi peningkatan ekonomi dari tahun ke tahun.

3. Ternak Kambing Mandiri

Peternakan Kambing Mandiri adalah suatu usaha ternak kambing yang dilakukan secara kelompok Dusun Nganggiring. Usaha tersebut menyimpan banyak potensi didalamnya, mulai dari hasil susu, pupuk organik, pranakan, kambing kurban dan wisata kambing. Peternak ini berdiri untuk selalu melayani berbagai kebutuhan budidaya kambing etawa, bibit kambing, susu kambing etawa, pupuk organik, pakan

²Sadono Sakirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta:Kencana, 2006), Hlm. 3.

ternak, kandang ternak, studi banding/magang dan objek wisata ternak. Peternakan ini berada di Dusun Nganggring, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Sleman, Yogyakarta. Dusun yang terletak di lereng Gunung Merapi ini dikenal sebagai desa wisata dengan tujuan wisata andalannya berupa peternakan kambing PE terbesar di wilayah Kabupaten Sleman³. Sampai saat ini terus mengembangkan usaha budidaya ternak dan saat ini mencapai 700an ekor kambing dan bisa menjadi objek wisata ternak di Yogyakarta. Disini juga tersedia susu kambing dalam produk beku fresh dan susu bubuk murni⁴.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas maka yang dimaksud oleh peneliti dalam judul "*Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri Di Dusun Nganggring Girikerto Turi, Sleman*" adalah suatu penelitian tentang usaha yang dilakukan oleh kelompok Ternak Kambing Mandiri di Dusun Nganggring untuk mengembangkan kegiatan ekonominya secara produktif, dengan memberdayakan masyarakat melalui pembentukan kelompok, pendampingan, pelatihan, serta memproduksi susu kambing maupun pupuk organik sehingga dapat membangun daya, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik.

³www.google.com/amp/s/aminyk.wordpress.com/2009/10/05/kelompok-ternak-kambing-mandiri/amp/ di akses pada tanggal 20 agustus 2017 pukul 10.00 WIB.

⁴ *Ibid.*

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemiskinan muncul sebagai problem yang serius. Kemiskinan terjadi tidak hanya di desa saja, tetapi juga di kota-kota besar, baik di Indonesia maupun di negara-negara lainya, khususnya di negara berkembang. Sebenarnya yang menjadi tolak ukur kemakmuran di Indonesia ini apabila rakyatnya sudah terlihat makmur dengan otomatis Indonesia secara keseluruhan tergolong dalam masyarakat yang sejahtera⁵. Mencermati terjadinya krisis ekonomi di Indonesia yang berlangsung hingga saat ini, ternyata membuktikan bahwa telah terjadi kerapuhan sendi-sendi perekonomian Indonesia secara global yang berujung terhadap tingginya tingkat kemiskinan. Oleh sebab itu, secara individu masyarakat harus mulai diarahkan dengan cara mendorong dan membangun untuk mencari alternatif strategi pemberdayaan masyarakat, sebab mencari peluang usaha pada era global saat ini bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi membutuhkan kecerdasan, kejelian, dan daya kereativitas yang tinggi. Terlebih bagi masyarakat pedesaan yang pada umumnya lebih bersifat pasif dan menerima realitas hidup yang serba apa adanya. Sementara tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sangat tinggi⁶.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan adanya partisipasi dari seseorang tersebut

⁵Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2012). Hlm.5.

⁶Suhartini, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2005). Hlm.274.

melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan⁷. Paradigma pemberdayaan yang mengemuka sebagai isu sentral pembangunan merupakan reaksi atas kenyataan munculnya kesenjangan yang belum tuntas terpecahkan terutama antara masyarakat di pedesaan, kawasan terpencil, dan terbelakang. Padahal pertumbuhan ekonomi secara nasional terus mengalami peningkatan. Pemberdayaan pada dasarnya menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian dan sekaligus sebagai pelaku utama pembangunan⁸. Pemberdayaan memiliki berbagai macam cara untuk pelaksanaannya, termasuk pemberdayaan masyarakat desa.

Pemerintah, LSM dan kelompok-kelompok masyarakat telah melaksanakan berbagai macam pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan sektor Rill diharapkan membawa harapan yang lebih realistis bagi kesejahteraan masyarakat, seperti: sektor perikanan, pertanian, perkebunan, industri rumah tanggadan peternakan.

Dari beberpa sektor tersebut, ada sebagian sektor yang sangat di kembangkan oleh masyarakat dan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat, karena secara umum merupakan usaha dominan dalam masyarakat seperti sektor pertanian, industri rumah tangga, perikanan, dan peternakan. Salah satu alternatif usaha peternakan khususnya budidaya yang

⁷ Alfitri, *Comunity Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 20.

⁸ *Ibid.* Hlm. 29.

sederhana adalah budidaya kambing. Sebagaimana diketahui bahwa bahan baku makanan kambing mudah di temukan di sekitar lingkungan masyarakat desa. Kotoran kambing bisa di buat menjadi pupuk alami, peternakan kambing kalau di kelola dengan baik dapat di jadikan wisata, study banding, dan penelitian.

Seperti Kelompok Ternak Kambing Mandiri di Yogyakarta. Peternakan ini berdiri untuk selalu melayani berbagai kebutuhan budidaya kambing etawa. Bibit kambing, susu kambing etawa, pupuk organik, pakan ternak, kandang ternak, studi banding/magang dan objek wisata ternak. Peternakan ini berada di Dusun Nganggring Girikerto Turi, Sleman, Yogyakarta. Sampai saat ini terus mengembangkan usaha budidaya ternak dan saat ini mencapai 700-an ekor kambing dan bisa menjadi objek wisata ternak di Yogyakarta. Di sini juga tersedia susu kambing dalam produk beku fresh dan susu bubuk murni. Pada hakikatnya pemberdayaan masyarakat adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di peternakan Kambing Mandiri yang terletak di Dusun Nganggring Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Ternak Kambing Mandiri di Dusun Nganggring Girikerto, Turi, Sleman”**. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di ternak kambing Mandiri karena di peternakan

kambing Mandiri ini memiliki banyak potensi yang terdapat didalam usaha peternakan ini baik dari hasil susu, pupuk organik, peranakan, kambing kurban, sampai potensi wisata kambing etawa yang berbeda dengan peternakan kambing lainnya.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi produktif melalui usaha peternakan Kambing Mandiri di Dusun Nganggring?
2. Bagaimanakah hasil yang dicapai pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi produktif melalui usaha peternakan Kambing Mandiri di Dusun Nganggring?

D. TUJUAN PENELITIAN

Di dalam setiap penelitian atau karya ilmiah, tentu saja memiliki tujuan yang mendasari dari penulisan penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang mendasari penelitian ini penting untuk dijawab:

1. Mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan ekonomi produktif melalui usaha peternakan kambing Mandiri di Dusun Nganggring Sleaman.
2. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan ekonomi produktif melalui usaha peternakan kambing Mandiri di Dusun Nganggring Sleman.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Kegunaan Teoritis

- a.) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan dalam penelitian sosial pada pengembangan ilmu sosial secara umum dan secara khusus bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
- b.) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi produktif melalui kelompok peternakan kambing Mandiri di Dusun Nganggring, Girikerto Sleman.

2. Kegunaan Praktis

- a) Sebagai sumbang asih terhadap dunia perpustakaan, khususnya dalam tema pemberdayaan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi produktif melalui peternakan kambing Mandiri di Dusun Nganggring, Girikerto Sleman.
- b) Memberikan kontribusi positif bagi kelompok peternak kambing, khususnya kelompok peternak kambing Mandiri di Dusun Nganggring, Girikerto, Sleman dalam peningkatan ekonomi produktif.

F. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mengetahui keaslian pada penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dan mengandung fokus penelitian yang serupa berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Arwan Susilo (2007) skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto di Dusun Ngaliyan Puluan Wonosari Gunung Kidul*⁹. Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan tentang kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan ternak sapi Andini Seto yang meliputi kegiatan pembinaan dan pemberian pinjaman modal. Kegiatan pembinaan dalam aspek pemeliharaan sapi dilakukan bekerjasama dengan Dinas Peternakan. Pembinaan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota kelompok ternak sapi agar lebih terampil dalam memelihara ternak.

Kedua, Skripsi Wardlatul Asyriyah (2007) skripsi yang berjudul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*¹⁰. Fokus kajiannya yaitu mengetahui strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya antara lain strategi pemeliharaan tambak yang meliputi memberi makan kepada ikan dan udang. Sedangkan

⁹Arwan Susilo, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan Wonosari, Gunung Kidul*. (Yogyakarta: UIN SUKA, 2007).

¹⁰Wardlatul Asriyah. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*. (Yogyakarta: UIN SUKA, 2007).

untuk strategi pemasaran daerah yang dijadikan pemasaran meliputi Kedung, Pecangan, Semarang.

Ketiga, skripsi Hidayati (2010) yang berjudul *Usaha Penggemukan Ternak Sapi dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal di Dusun Ngemplak, Asem, Umbulmartani* ¹¹. Dalam skripsi Hidayat menjelaskan tentang upaya pengembangan ekonomi melalui penggemukan ternak sapi, berbeda dengan penelitian ini yang fokus kajiannya adalah peningkatan ekonomi melalui usaha ternak kambing dalam Kelompok Ternak Kambing Mandiri.

Keempat, skripsi Afia Rahma (2017), yang berjudul *“Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur* ¹². Dalam skripsi Afia Rahma membahas tentang peningkatan ekonomi melalui penggemukan ternak sapi yang terletak di Desa Kaliwung, Jawa Timur, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang usaha kelompok ternak kambing dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

Selain dari keempat penelitian diatas, hanya penelitian dari Arwan Susilo saja yang paling mendekati, perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada jenis hewan ternaknya dan juga model pemberdayaannya. Model pemberdayaan yang berbasis pada pinjaman

¹¹ Hidayati, *Usaha Penggemukan Ternak Sapi dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal di Dusun Ngemplak, Asem, Umbulmartani*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2010)

¹² Afia Rahma, *Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2017).

koperasi tidak peneliti temukan di Nganggring, modal pengembangan peternakan di Nganggring diperoleh dari penjualan produk peternakan, kemudian fasilitator juga tidak berasal dari Dinas Peternakan tetapi mengambil fasilitator dari luar dan difasilitasi oleh beberapa instansi pemerintah maupun LSM dan juga CSR BI. Berdasarkan perbedaan di atas, maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan dan digali lebih dalam lagi.

G. KERANGKA TEORI

1. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata ‘*power*’ (kekuasaan atau keberdayaan). Pengertian ini mengasumsikan bahwa kekuasaan sebagai sesuatu yang tidak berubah atau tidak dapat dirubah, kekuasaan senantiasa hadir dalam konteks relasi sosial antar manusia¹³. Dalam teori Edi Suharto, Program pemberdayaan masyarakat adalah meliputi pemberian modal usaha, pelatihan usaha ekonomi produktif, pembentukan pasar sosial dan koperasi, pelatihan dan pembinaan keluarga muda mandiri, pembinaan partisipasi sosial masyarakat serta pembinaan anak dan remaja¹⁴.

Menurut Sunyoto Usman seperti dikutip alfitri, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut “*community self reliance*” atau kemandirian.

¹³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005). Hlm.57-58.

¹⁴ *Ibid.* Hlm.151.

Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai “resources” yang dimiliki dan dikuasai. Masyarakat dibantu bagaimana merancang sebuah kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, bagaimana mengimplementasikan rancangan tersebut, serta bagaimana membangun strategi memperoleh sumber eksternal yang dibutuhkan, sehingga memperoleh hasil yang optimal¹⁵.

Menurut Wuradji, seperti dikutip Aziz Muslim, bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai cita-cita yang diharapkan¹⁶. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencaharian, serta mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya¹⁷.

¹⁵Al Fitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 24.

¹⁶Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: UIN SunanKalijaga, 2008), Hlm. 2.

¹⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Hlm. 58 Hlm. 59.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha atau upaya yang membuat masyarakat untuk bisa merubah kondisi sosial, ekonomi menjadi lebih baik dengan mengembangkan potensi yang ada, meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, menggali potensi sosial ekonomi masyarakat agar lebih berdaya dalam pembangunan serta peningkatan ekonominya untuk memenuhi kepentingan, kebutuhan masyarakat agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dan dapat mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

b. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Memberdayakan masyarakat perlu rangkaian proses yang panjang (tidak seketika), agar mereka menjadi lebih berdaya. Proses pemberdayaan cenderung dikaitkan sebagai unsur pendorong sosial ekonomi dan politik. Pemberdayaan adalah suatu upaya dan proses bagaimana agar berfungsi sebagai ‘*power*’ dalam pencapaian tujuan yaitu pengembangan diri¹⁸. Dalam teorinya Jim Ife mengatakan bahwa dalam proses pemberdayaan perlu adanya kesadaran seseorang terhadap apa yang sedang terjadi di luar, karena hal tersebut sama pentingnya dengan kesadaran diri. Seseorang dituntut untuk menjadi sensitif terhadap perkataan orang lain, sehingga dalam proses pemberdayaan perlu dilakukan proses penyadaran melalui sebuah percakapan yang bisa mempengaruhi masyarakat. Dengan proses

¹⁸Al Fitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, Hlm. 23.

penyadaran tersebut maka masyarakat akan mulai berfikir dan sadar bahwa program pemberdayaan yang ditawarkan itu penting untuk mereka¹⁹.

Menurut teorinya Freire yang terdapat pada bukunya Aziz Muslim bahwa pemberdayaan masyarakat perlu dilakukannya proses penyadaran masyarakat melalui proses musyawarah, dimana proses musyawarah merupakan proses penyadaran paling awal yang harus dilakukan. Supaya masyarakat mengetahui dan sadar dengan program yang akan dibicarakan. Sehingga masyarakat akan mulai bergerak untuk berfikir tentang hal-hal yang sedang dimusyawarahkan. Karena melalui musyawarah, masyarakat akan merasa memiliki tentang apa saja yang akan dibicarakan serta yang akan dilakukan. Selain itu proses penyadaran tersebut dilakukan supaya masyarakat bisa sadar tentang kebutuhannya²⁰.

Pada proses pemberdayaan salah satu unsur terpenting dalam menjamin keberhasilan usaha pemberdayaan adalah partisipasi. Partisipasi merupakan dimana pihak-pihak yang terlibat dan ikutserta dalam suatu proses pemberdayaan yang sedang berlangsung. Selain itu, strategi yang dapat dilakukan dalam proses pemberdayaan adalah penyadaran. Karena dalam proses pemberdayaan diperlukan

¹⁹Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hlm.622.

²⁰Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Hlm. 14.

kesadaran masyarakat terhadap minat dan kepentingan pada program pemberdayaan²¹. Dalam bukunya Aziz Muslim bahwa Mikkelsen membuat klasifikasi mengenai arti dari partisipasi yaitu *Pertama*, partisipasi diartikan sebagai pemekaan pihak masyarakat untuk dapat meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan. *Kedua*, partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa adanya keikutsertaan dalam pengambilan keputusan. *Ketiga*, partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah yang intinya untuk memberikan keterlibatan secara luas dalam setiap proses pembangunan. *Ketiga*, partisipasi adalah sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri, keterlibatan tersebut untuk membantu keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan sendiri. *Keempat*, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan²².

Menurut Edi Suharto, seperti dikutip Alfitri proses pemberdayaan masyarakat yaitu²³:

²¹Suisyanto dkk, *Islam Dakwah dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Jurusan PMI UIN SUKA, 2005), Hlm. 71.

²²Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Hlm.44-46.

²³Al Fitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, Hlm. 26-27.

1. Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal dengan membuat perencanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung.
2. Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
3. Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
4. Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
5. Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu

menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

2. Peningkatan Ekonomi Produktif Melalui Usaha Peternakan

Peningkatan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pengembangan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Peningkatan ekonomi merupakan perubahan tingkat ekonomi dari tahun ke tahun. Peningkatan ekonomi yang stabil sangat diharapkan oleh negara yang sedang membangun, karena dapat mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, buta huruf, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di dalam ilmu ekonomi sendiri terdapat banyak aliran-aliran, salah satunya aliran ekonomi klasik yaitu dari Adam Smith yang akan menjadi referensi untuk peneliti kali, yaitu teori pertumbuhan ekonominya. Teori Adam Smith yang dikutip oleh Masriah, peningkatan ekonomi memerlukan adanya spesialisasi atau pembagian kerja agar produktivitas tenaga kerja meningkat²⁴. Menurut Adam Smith yang dikutip oleh Abdul Hakim, terdapat tiga unsur pokok sistem produksi yaitu sumber daya alam yang tersedia (faktor produksi tanah), sumber daya manusia (jumlah penduduk), dan jumlah persediaan barang modal.

²⁴ Masriah, *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*, (Malang: UM Pres, 2011), Hlm. 25.

1. Sumber daya alam yang masih tersedia

Merupakan aset paling mendasar dari kegiatan produksi dalam suatu masyarakat, artinya sumber daya alam yang tersedialah yang menjadi batasan maksimum masyarakat dalam kegiatan ekonominya. Adapun yang memegang peranan dalam proses produksi adalah jumlah penduduk dan stok kapital (modal) yang ada, dua peranan inilah yang menentukan besarnya output masyarakat dari tahun ke tahun²⁵. Dalam hal ini sumber daya alam yang berperan adalah lahan yang dimanfaatkan masyarakat dalam usaha peternakan kambing, dan masyarakat sebagai pemegang peranan dalam usaha.

2. Sumber Daya Manusia (Jumlah Penduduk)

Jumlah penduduk dalam proses pertumbuhan mempunyai peranan yang pasif, artinya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam masyarakat²⁶. Dalam kelompok usaha peternakan kambing di Dusun Nganggring, masyarakat memiliki berbagai peranan dalam pelaksanaannya. Kelompok bapak-bapak yang berperan dalam upaya pengelolaan usaha ternak kambing, dan kelompok ibu-ibu sebagai pengelola hasil ternak, dalam hal ini adalah susu kambing.

²⁵ *Ibid*, Hlm. 25.

²⁶ *Ibid*, Hlm. 26.

3. Persediaan Barang Modal

Adam Smith memang memberikan peranan sentral dalam proses pertumbuhan ekonomi melalui stok kapital dan akumulasi modal. Karena tidak mungkin selamanya output bergantung pada stok modal yang tersedia. Disinilah Smith mengajukan teori yang sangat terkenal yaitu spesialisasi dan pembagian kerja. Peningkatan output bisa dihasilkan dari orang yang sama melalui sistem pembagian kerja, dihasilkan dari tiga hal: pertama, karena (spesialisasi) pekerjaannya: kedua, karena sistem pembagian kerja mengurangi waktu yang hilang sewaktu pekerjaan beralih dari macam pekerjaan yang satu ke yang lain, dan akhirnya ditemukannya mesin-mesin yang mempermudah dan mempercepat pekerjaan dan memungkinkan peningkatan produktivitas pekerja²⁷.

3. Indikator Keberhasilan Program Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu proses, oleh karena itu pemberdayaan lebih menekankan proses daripada hasil. Sebagaimana kita ketahui, pemberdayaan mengharapkan adanya kemandirian yang akan dicapai pada akhirnya. Kemandirian menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero berkaitan erat dengan partisipasi. Menurutny sebuah program pemberdayaan harus mendorong pengakuan dan peningkatan hak maupun kewajiban untuk berpartisipasi. Partisipasi masyarakat

²⁷ *Ibid*, Hlm. 26.

akan menjadi kunci dalam menunjang keberhasilan program pemberdayaan²⁸. Jika keberhasilan dalam hal ini dikaitkan dengan tingkat keberdayaan yang dikonsep oleh Soeharto, maka ada empat hal yang bisa digunakan untuk melihat tingkat keberdayaan, yaitu:

- a. Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah (*power to*). Artinya adanya kesadaran keinginan untuk berubah dari ketidakberdayaan.
- b. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (*power within*). Artinya kemampuan meningkatkan kapasitas dari yang tidak bisa dan tidak memiliki ketrampilan menjadi memiliki kemampuan ketrampilan atau skill dalam bidang tertentu dan mampu mengaksesnya.
- c. Tingkat kemampuan menghadapi hambatan (*power over*). Yaitu adanya peningkatan kemampuan dari yang tidak bisa melakukan apapun hingga bisa menghadapi hambatan-hambatan dalam kehidupannya.
- d. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (*power with*). Yaitu dari yang tidak memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan *klien* atau rekan kerja dalam tim hingga berubah dan meningkat menjadi mampu bekerjasama dengan tim atau kelompok kerjanya (*klien*).

²⁸ Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, hlm. 105

Kemudian jika keberdayaan masyarakat ini dikaitkan dengan aspek ekonomi, seperti yang dijelaskan Tulus dalam bukunya, maka suatu masyarakat bisa dikatakan berdaya jika terjadi perubahan dan peningkatan seperti di bawah ini²⁹:

- a. Terciptanya peluang pekerjaan atau usaha baru dan berkurangnya jumlah pengangguran
- b. Meningkatnya pendapatan baik individu maupun kelompok
- c. Peningkatan mengakses teknologi dan pasar yang lebih besar
- d. Berkurangnya tingkat masyarakat yang miskin

H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Nganggring Girikerto, Kecamatan Turi, Sleman, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena kelompok peternak kambing berperan terhadap pemberdayaan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi produktif. Kemudian peternakan kambing ini juga menjadi tempat wisata, menyediakan susu beku dan juga susu bubuk dari peternakan, pupuk organik, pembibitan dan juga penjualan kambing etawa. Kemudian juga sudah mengalami peningkatan jumlah kambing semenjak dari awal mula berdirinya. Oleh karena itu peneliti ingin mendalami bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui peternakan kambing etawa.

²⁹ Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), Hlm. 128-131.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. *Pertama*, pendekatan ini dapat menangkap berbagai kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak kambing Mandiri Dusun Nganggring dalam sehari-hari, menyeluruh, rinci, mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁰. Oleh sebab itu, penulis memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini mendeskriptifkan tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak kambing Mandiri dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat serta hasil yang dicapai masyarakat melalui pemberdayaan tersebut.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang ditulis Basrowi Suwandi dalam memahami penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa subyek penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian³¹. Subyek penelitian ini dibutuhkan dari orang-orang untuk memberikan informasi sesuatu tentang situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut. Maka dalam penentuan subyek penelitian ditujukan kepada:

³⁰ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), Hlm. 22 – 23.

³¹ *Ibid*, Hlm.188.

- a) Bapak Tamto sebagai ketua kelompok ternak kambing Mandiri.
- b) Anggota yaitu Bapak Tri, Bapak Sukijo, Bapak Parno, Bapak Yono
Kelompok Ternak Kambing Mandiri yang ada di Dusun Nganggring
Girikerto, Turi, Sleman.

4. Obyek Penelitian

Pengertian obyek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu penelitian. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah proses pemberdayaan masyarakat dan hasil yang dicapai pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh masyarakat Nganggring Girikerto, Sleman melalui peternakan kambing PE.

6. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Penekanan metode penelitian *purposive sampling* ini adalah pada karakter anggota sampel yang karena pertimbangan mendalam dianggap atau diyakini oleh penulis benar-benar mewakili karakter populasi atau subpopulasi. Alasan inilah yang harus dikemukakan terlebih dahulu agar derajat keterwakilan anggota sampel sangat ilmiah dapat dipertanggungjawabkan³². Dalam pengambilan sampel adalah mencari informan yang dirasa berkaitan dengan penelitian ini. Berikut informan yang diambil adalah :

³² Hadi Sabri Yunus, *Metodologi Penulisan Wilayah Kontenporer*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 302

1. Bapak Tamto selaku ketua kelompok peternakan kambing yang ada di Dusun Nganggring, Girikerto, Kecamatan Turi, Sleman. Karena mereka adalah sebagai penggerak dan juga pendamping yang berperan aktif dalam proses pemberdayaan ini.
2. Anggota kelompok ternak kambing Mandiri diantaranya adalah Bapak Tamto selaku ketua, Bapak Tri selaku anggota, Bapak Sukijo, Bapak Setyo, Bapak Yono dan Bapak Parno, karena mereka adalah orang-orang yang selalu berperan aktif dalam proses pemberdayaan di kelompok ternak kambing.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang akan digunakan untuk membuat karya ilmiah. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dimulai dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban³³. Peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, dengan alasan peneliti dapat dengan leluasa mewawancarai subyek penelitian tanpa harus tertuju pada panduan wawancara. Informan dalam wawancara ini yaitu Bapak Tamto selaku ketua Kelompok Ternak

³³Basrowi, Suwandi, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),Hlm. 127.

Kambing Mandiri serta anggota kelompok yaitu Bapak Sukijo, Bapak Tri dan Bapak Parno yang berperan aktif dalam waktu lama. Data yang digali dari wawancara tersebut diantaranya adalah sejarah dan perkembangan Kelompok Ternak Kambing Mandiri, pemberdayaan kelompok ternak, budidaya ternak kambing, serta manajemen dan pengolahan ternak kambing. Dalam hal ini, peneliti hanya mengamati kegiatan dan proses pemberdayaan di Kelompok Ternak Kambing Mandiri tanpa terlibat langsung dengan kegiatan tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis data mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti³⁴. Didalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan model observasi non partisipan, oleh karena itu dalam observasi non partisipan ini penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat

³⁴Basrowi, Suwandi, “Memahami Penelitian Kualitatif”, Hlm 93-94.

independen³⁵. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek observasi pada kelompok ternak kambing, kegiatan pengolahan susu dan pakan kambing, proses pendampingan dan pelatihan oleh CSR BI dan mitra, lokasi dan kondisi peternakan kambing di Nganggring.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan yang diperoleh dari suatu obyek nyata berdasarkan sistem pengelolaan data. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang jelas atau *real*. Dokumentasi dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan dokumen. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang³⁶. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan lain sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan

³⁵*Ibid*, Hlm 109.

³⁶*Ibid*, Hlm.240.

wawancara mendalam³⁷. Dokumen yang peneliti ambil adalah demografi dusun, data peternak di Nganggring dan foto-foto kegiatan di peternakan kambing.

8. Teknik Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan pengecekan data dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada³⁸. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi juga bisa disebut sebagai kekuatan data yang dikumpulkan dari data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan pernyataan Bapak Tamto dengan Bapak Tri dan juga Bapak Sukijo dan anggota kelompok mengenai sejarah berdirinya Kelompok Ternak Kambing Mandiri, perkembangan, manajemen, dan pengolahannya, dengan pernyataan anggota lain sebagai bahan pertimbangan.

³⁷Basrowi, Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, hlm. 158.

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (Mixed method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.327.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain³⁹. Dalam penelitian ini analisis data disajikan dengan analisis interaktif. Analisis interaktif *pertama*, reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa. *Kedua*, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan yaitu membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data⁴⁰.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan Skripsi ini kedalam empat bab sebagai berikut:

³⁹*Ibid*, Hlm. 248.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm.78.

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum Kelompok Ternak Kambing Mandiri Dusun Nganggring yang meliputi letak geografis Dusun Nganggring, jumlah penduduk Dusun Nganggring, mata pencaharian penduduk Dusun Nganggring, kondisi sosial masyarakat Dusun Nganggring, sejarah singkat Kelompok Ternak Kambing Mandiri, jumlah anggota Kelompok Ternak Kambing Mandiri, struktur organisasi Kelompok Ternak Kambing Mandiri, tujuan Kelompok Ternak Kambing Mandiri, kegiatan Kelompok Ternak Kambing Mandiri, keadaan sarana dan prasarana Kelompok Ternak Kambing Mandiri, serta perkembangan peternakan kambing di Dusun Nganggring.

BAB III : Pada bab ini membahas bagaimana proses pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya peningkatan ekonomi produktif melalui usaha kelompok Ternak Kambing Mandiri, dan bagaimana hasil dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak kambing Mandiri di Dusun Nganggring.

BAB IV : Pada bab ini membahas mengenai penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok ternak kambing Mandiri Dusun Nganggring dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan didalam kelompok ternak kambing Mandiri meliputi :
 - a. Pemberdayaan masyarakat yang ada di kelompok ternak kambing Mandiri Dusun Nganggring melalui beberapa proses pemberdayaan diantaranya *Pertama*, pembentukan kelompok ternak kambing Mandiri Dusun Nganggring, dimana para peternak serta masyarakat di dorong untuk memunculkan sebuah wadah yang dapat mengorganisasikan mereka, melalui pembentukan sebuah kelompoklah maka akan memudahkan mereka untuk saling bekerjasama dengan pihak pemerintah. *Kedua*, Proses penyadaran serta penguatan kelompok akan pentingnya suatu organisasi. Penyadaran ini sengaja dilakukan untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan. Adapun proses penguatan terhadap kelompok yaitu dengan dibuatnya struktur organisasi/ kelembagaan yang jelas. Dalam kepengurusan tersebut terdapat bidangnya masing-masing. *Ketiga*, Adanya program pendampingan untuk anggota peternak kambing Mandiri. Program pendampingan ini

berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus menjadi pembimbing sehingga para anggota kelompok mendapatkan pembinaan yang profesional. Adapun bentuk pendampingannya seperti, manajemen budidaya, kepariwisataan, dan jejaring juga pemasaran. *Keempat*, Penyelenggaraan pelatihan untuk anggota kelompok ternak kambing Mandiri. Pemberdayaan oleh kelompok ternak kambing Mandiri dilakukan dengan memberikan suatu pelatihan. Pelaksanaan pelatihan untuk ternak kambing Mandiri Dusun Nganggriing diikuti anggota kelompok ternak yang terdiri dari bapak-bapak. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan terhadap anggota kelompok yaitu pelatihan kewirausahaan, dan juga pelatihan pembuatan pupuk organik.

- b. Upaya Kelompok Ternak kambing Mandiri Dalam Peningkatan Ekonomi Produktif yaitu dengan penguatan modal, produksi susu kambing dan juga produksi pupuk organik

2. Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi Produktif yaitu:

- a. Bagi Anggota dan Pengurus Kelompok, dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan juga dapat menambah pendapatan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga.
- b. Bagi Masyarakat setempat, masyarakat ikut merasakan hasilnya yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran.

B. SARAN

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Bagi Pengurus Kelompok Ternak Kambing Mandiri
 - a. Pengurus perlu lebih keras lagi dalam memotivasi dan mendampingi anggota dalam pelaksanaan kegiatan kelompok.
 - b. Perlu adanya evaluasi secara teratur supaya anggota kelompok yang lainnya ikut aktif.
2. Bagi Anggota Kelompok Ternak Kambing Mandiri
 - a. Seluruh anggota hendaknya mengikuti setiap kegiatan kelompok dengan partisipatif agar mendapat hasil yang maksimal
 - b. Sesama anggota harus memotivasi anggota lain untuk semangat dalam usaha budidaya kambing.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil Alamin atas rahmat, hidayah, dan inayah dari Allah SWT, maka penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh harapan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sebab terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sebagai manusia tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari yang di sadari maupun

yang tidak disadari. Maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Sriharini.S.Ag.,M.Si. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan masukan berupa saran-saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini, serta mau meluangkan waktunya untuk terus memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan perbaikan terhadap skripsi ini.

Di akhir penulisan ini, Maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Penulis,

Maulana Isman Choeri

NIM. 13230013

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2010 .
- Alfitri, *Comunity Development Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Al-Quran dan Terjemahnya Al-Hikmah, Bandung : Diponegoro, 2010.
- Aziz muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: UIN SunanKalijaga, 2008.
- Basrowi, Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Jakarta :Rineka Cipta, 2008.
- BurhanBungin, *Analisis Data PenelitianKualitatif*, Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2005.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Hadi Sabri Yunus, *Metodologi Penulisan Wilayah Kontenporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995.

Lexy.J. Moleong “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Masriah, *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*, Malang: UM Pres, 2011.

Siti Kurnia Wdiastuti, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methos)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhartini, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Suisyanto, Sriharinidkk, *Islam Dakwah Dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Jurusan PMI UIN SUKA. 2005.

Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.

B. Referensi Skripsi

Afia Rahma, *Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunt, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur*. (Yogyakarta: UIN SUKA, 2017)

Arwan Susilo, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan Wonosari, Gunung Kidul*. (Yogyakarta: UIN SUKA, 2007).

Hidayati, *Usaha Penggemukan Ternak Sapi dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal di Dusun Ngemplak, Asem, Umbulmartani..* (Yogyakarta: UIN SUKA, 2010).

Wardlatul Asriyah. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng.* (Yogyakarta: UIN SUKA, 2007).

C. Referensi Internet

www.google.com/amp/s/aminyk.wordpress.com/2009/10/05/kelompok-ternak-kambing-mandiri/amp/ di akses pada tanggal 20 agustus 2017 pukul 10.00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





Plang Pasar Kambing Kelompok Ternak Kambing Mandiri



Pemerahan Susu Kambing



Pengolahan Pangan Ternak Kambing



Pupuk Kotoran Kambing



Susu Kambing Beku Kemasan Plastik



Pembungkusan Susu Kambing



Produk Susu Kambing Bubuk



Pengolahan Susu Bubuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengurus Kelompok Kambing Mandiri Dusun Nganggiring

1. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok kambing Mandiri?
2. Berapa banyak masyarakat yang sudah bergabung dalam kelompok ini?
3. Siapa saja yang bergabung dalam pembuatan kelompok Ternak Kambing Mandiri?
4. Berapa banyak anggota yang bergabung dalam kelompok ini?
5. Bagaimana proses pengembangan kelompok Ternak Kambing Mandiri?
6. Darimanakah modal awal yang di dapat untuk mengelola kelompok ini?
7. Proses pemberdayaan yang seperti apa yang dilakukan oleh kelompok ini?
8. Kendala apa saja yang dialami dalam proses pemberdayaan atau penyadaran kepada setiap anggota?
9. Bagaimana dampak positifnya terhadap masyarakat yang tergabung dalam kelompok ini?
10. Apakah terjadi peningkatan ekonomi terhadap kehidupan masyarakat yang tergabung dalam usaha kelompok ini?
11. Berapa penghasilan yang didapatkan dalam setiap bulan nya?
12. Produksi apa saja yang dihasilkan di kelompok ternak kambing Mandiri ini?
13. Untuk pemasaran produk dipasarkan kemana saja?

14. Apa manfaat dengan didirikannya usaha kelompok ternak kambing ini?
15. Apa saja hasil dari pemberdayaan masyarakat oleh kelompok ternak kambing Mandiri?

B. Untuk anggota kelompok kambing Mandiri Nganggring

1. Sejak kapan bapak/ibu bergabung di kelompok ini?
2. Apa alasan yang melatarbelakangi bapak/ibu tertarik bergabung di Kelompok Kambing Nganggring?
3. Kemajuan apa saja yang dirasakan setelah tergabung di dalam Kelompok Kambing ini?
4. Apakah terjadi peningkatan pendapatan dibandingkan dengan sebelum bapak/ibu bergabung di Kelompok ini?
5. Apa saja program pemberdayaan yang dilakukan di Kelompok Kambing Mandiri?
6. Apakah hasil yang dicapai dengan adanya proses pemberdayaan tersebut?

C. Untuk kepala Dusun Nganggring

1. Bagaimana sejarah Desa Nganggring?
2. Bagaimana letak geografis Dusun Nganggring?
 - a. Luas wilayah Dusun Nganggring
 - b. Perbatasan Wilayah Utara, Selatan, Timur, dan Barat
 - c. Terbagi menjadi beberapa RT/RW
3. Bagaimana kondisi sosial dan budaya Dusun Nganggring?

4. Bagaimana dengan keadaan demografinya?
 - a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, agama, pendidikan, dan mata pencaharian?
 - b. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di Dusun Nganggring?
5. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya kelompok Ternak Kambing Mandiri?



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.11.50/2017

This is to certify that:

Name : **Maulana Isman Choeri**
Date of Birth : **January 02, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 03, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	42
Total Score	383

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 03, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.1.180/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Maulana Isman Choeri :

تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ نوفمبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT 10

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.204/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Maulana Isman Choeri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Biak Papua, 01 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13230013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Kemirikebo
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan Kepada

MAULANA ISMAN CHOERI

Atas

Praktik Pengembangan Masyarakat melalui Pendistribusian
dan Pendayagunaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta bulan September sd Desember 2016

Yogyakarta, 30 Desember 2016



Dr. H. Bambang Sutyoso, SH, M.Hum
Ketua

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MAULANA ISMAN CHOERI

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

MAULANA ISMAN C.

Badan Amil Zakat Nasional

Sebagai Peserta Pelatihan Manajemen Bencana Tingkat Dasar
BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta
tanggal 15 s.d 17 November 2016 di Daerah Istimewa Yogyakarta

Direktur BAZNAS Tanggap Bencana



Ahmad Fikri, S, Pd

Yogyakarta, 17 November 2016

BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua



Dr. Bambang Sutiyoso, SH, M.Hum



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MAULANA ISMAN CHOERI

13230013

LULUS dengan Nilai 88.75 (A

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Maulana Isman Choeri
NIM : 13230013
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

B-~~2496~~/Un.02/DD.1/TU.00.9/11/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H.M. Kholili, M.Si
NIP : 19590408 198503 1 001
Pangkat/Gol. : IV/c Pembina Utama Muda
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menerangkan nama mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maulana Isman Choeri
NIM : 13230013
Tempat,Tgl. Lahir : Biak, 02 januari 1995
Jurusan : Pengembangan masyarakat Islam (PMI)
SMT. : IX (sembilan)
Alamat Kos : Timuran Brontokusuman
Alamat Asal : Jln. Sorido Raya Perumnas RT.001/RW.003, Sarido Biak Kota
Kab. Biak, Papua
No. Hp. : 082248090082

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, Mahasiswa tersebut telah ikut Sospem dan dinyatakan lulus tahun akademik 2013/2014.

Berdasarkan Surat kehilangan dari Kepolisian No. Pol.: B/1252/XI/2017/ Sertifikat Sospem telah hilang pada hari Selasa tanggal 03 Oktober 2017, pukul/Jam 11.00 Wib di sekitar Kampus UIN SUKA Yoga hingga Jln. Menukan Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 November 2017

a.n. Dekan,

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Wakil Dekan 1 dan 2



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9178/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2395/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 2 November 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA: STUDI PENINGKATAN EKONOMI PRODUKTIF TERNAK KAMBING MANDIRI DI DUSUN NGANGGRING GIRIKERTO TURI SLEMAN"** kepada:

Nama : MAULANA ISMAN CHOERI
NIM : 13230013
No.HP/Identitas : 082248090082/9106010201950001
Prodi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Dusun Nganggring Girikerto Turi Sleman
Waktu Penelitian : 3 November 2017 s.d 3 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULLUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Maulana Isman Choeri
Tempat/Tgl Lahir : Biak, 02 Januari 1995
Agama : Islam
Alamat : Jln. Sorido Raya Perumnas Rt.001/Rw.003 Kab. Biak Papua
Status : Mahasiswa
No Hp : 082248090082
Email : erickremal@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Yapis 1 : Lulus Tahun 2007
2. MTS Alimaksum : Lulus Tahun 2010
3. MA Raden Fatah : Lulus Tahun 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Maulana Isman Choeri

13230013